

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang didasarkan atas survey terhadap objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data yang telah dipublish ke media dan website resmi pemerintah. Data penelitian ini menggunakan data historis pada laporan keuangan pertahun masing-masing perusahaan periode 2008-2012 yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 berdasarkan data yang diperoleh dari [idx.co.id](http://idx.co.id) dan saham ok. Sejak diterbitkannya Keputusan Pemerintah melalui Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 dan PBI yang secara keseluruhan juga mewajibkan semua sektor perbankan menerapkan Praktik *Good Corporate Governance* , maka dapat dinyatakan bahwa keseluruhan populasi telah menerapkan *Good Corporate Governance*. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai, teknik pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012.
2. Bank mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) selama tahun 2008-2012 pada *website* Bursa Efek Indonesia.
3. Bank memberikan informasi pada Laporan Tahunan mengenai *Good Corporate Governance*, rasio keuangan, dan laporan keuangannya.

Peneliti menemukan, berdasarkan data yang telah ditentukan jumlah keseluruhan populasi ada 32 perusahaan, namun sesuai dengan kriteria penelitian diatas maka hanya diperoleh sampel perusahaan sebanyak 20 sampel.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Kode	Perusahaan	Tahun Listing
1	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	1996
2	BAEK	Bank Ekonomi Raharja	2008
3	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk.	2002
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2000
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	2006
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2003
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1989
8	BKSW	Bank Kesawaran Tbk.	2002
9	BMRI	Bank Mandiri, Tbk.	2003
10	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.	1999
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1989

12	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk.	1989
13	BNLI	Bank Permata Tbk.	1990
14	BSWD	Bank Swadesi Tbk.	2002
15	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	2008
16	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	1999
17	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk.	2007
18	MEGA	Bank Mega Tbk.	2000
19	NISP	Bank NISP OCBC Tbk.	1994
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	1982

Sumber : Data saham ok dan idx

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen

##### 1) Ukuran Dewan Komisaris (*Board size*)

Indikator yang digunakan berdasarkan penelitian Riyanto (2011)

menggunakan jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris yang dimiliki perusahaan baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Komisaris Internal} + \sum \text{Komisaris Eksternal}$$

##### 2) Komite-komite

Komite-komite yang terdiri dari komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi dibentuk oleh dewan komisarsi untuk secara langsung bertanggung jawab terhadap manajemen risiko, pengawasan laporan keuangan, tata kelola perusahaan, dll. Variabel ini menunjukkan jumlah seluruh pihak komite pada tiap bagian komite perusahaan pada periode tahun yang diteliti.

$$\text{Komite-komite} = \sum \text{Komite audit} + \sum \text{Komite Pemantau Risiko} + \sum \text{Komite Nominasi dan Reminerasi}$$

### 3) Ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural total asset berdasarkan penelitian Riyanto (2011)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln total aset}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

Kinerja Keuangan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. *Return of Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih setelah pajak yang dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan perusahaan (Wahyudiono, 2013:83)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata kekayaan}} \times 100\%$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar. Contoh statistika deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik, dan besaran-besaran lain. Dengan Statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi

serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Penelitian ini menggunakan metode numerik dengan mencari data yang dibutuhkan dan menyajikannya dalam bentuk yang diinginkan.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Dalam regresi linear berganda ada empat uji asumsi klasik yang digunakan sebelum melakukan uji hipotesis, yaitu:

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linear yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model dengan pemeriksaan output normal P-P plot atau normal Q-Q plot, analisis grafik histogram, dan uji kolmogorov-smirnov. Jika hasil uji menunjukkan sebagian besar bar berada dibawah kurva maka menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada distribusi normal pula akan terbentuk plot-plot yang mengikuti garis diagonal dengan signifikan hasil data lebih besar dari taraf signifikansi uji.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel pada model regresi, digunakan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal, dimana ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Pengambilan keputusan yang digunakan dengan melihat hasil nilai *Tolerance* dan VIF yaitu:

- a. Tidak terjadi Multikolinearitas pada regresi, jika nilai *Tolerance*  $>0,10$  dan nilai VIF  $<10,00$ .
- b. Terjadi Multikolinearitas pada regresi, jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai VIF lebih  $\geq 10,00$

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat titik-titik pola pada grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya), dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu pada grafik, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka hasil tersebut teratur dan dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas pada grafik, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 3.4.3 Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan alat analisis regresi berganda. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *release 17.0*

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Proporsi komisaris independen dan komite audit sebagai indikator dari *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan,

dimana kinerja keuangan perbankan diukur dengan rasio keuangan ROA. Maka model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 X_{3i} + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return of Assets</i> (ROA) perusahaan
X1	= Ukuran Dewan Komisaris
X2	= Komite-komite
X3	= Ukuran Perusahaan
b 1..... b3	= Koefisien regresi
$\alpha$	= konstanta
e	= <i>error term</i>

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji F (Pengujian yang dilakukan secara serentak atau simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Langkah-langkah :

- Menentukan hipotesis
- Membandingkan probabilitas F-hitung dengan  $\alpha = 5\%$
- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :  
Ho ditolak jika  $p\text{-value} \leq 0,05$
- Berdasarkan Probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas,  $H_a$  akan diterima jika  $p\text{-value} \leq 0,05$ .

#### **3.4.4.2 Uji t ( Pengujian yang dilakukan secara Parsial )**

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Prosedur pengujian hipotesis dengan uji-t:

- a. Menentukan hipotesis
- b. Membandingkan probabilitas t-hitung dengan  $\alpha = 5 \%$
- c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :  
Ho ditolak jika  $p\text{-value} \leq 0,05$   
Ho diterima jika  $p\text{-value} \geq 0,05$
- d. Berdasarkan probabilitas  
Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari  $0,05 (\alpha)$
- e. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.